

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Diawal TW 1 ini rata rata harga dari komoditas pangan terbilang stabil. namun ada beberapa komoditas pangan mengalami kenaikan ketika menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H yang sebenarnya terbilang wajar, Tetapi Hal tersebut tetap mendapat perhatian dari pemerintah untuk pengendalian nya, Komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Telur, Beras, Cabe dan Minyak Goreng

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga yang Menyebabkan Inflasi seperti kenaikan harga BBM otomatis berimbas ke harga komoditas pangan yang ikut mengalami kenaikan

2. Keterbatasan Suplai dari Sektor Pertanian juga menjadi salah satu identifikasi masalah dalam pengendalian inflasi di oku selatan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- 1 Kebijakan Fiskal yang umumnya di terapkan oleh pemerintah untuk mengendalikan inflasi salah satunya mengurangi pengeluaran dan menekan belanja publik

2. Kantor pos indonesia melaksanakan gerakan pasar murah dan meminta bagian perekonomian serta diskoprindag untuk mengawasi jalan nya gerakan pasar murah tersebut

3. Mengawali tahun 2025 TPID OKU Selatan menghadiri Rakor TPID di Palembang pada tanggal 13 Feb 2025 yang mana dalam Rakor tersebut Kab. OKU Selatan melaporkan bahwa inflasi pada desember 2024 0,55 % dalam hal ini tidak mengalami kenaikan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID OKU Selatan akan Selalu Melakukan Evaluasi Kebijakan guna pengendalian Inflasi yang lebih efektif. faktor faktor lainnya yang bisa berimbas terjadinya inflasi pun tidak luput dari pengawasan TPID OKU Selatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Fiskal dapat digunakan untuk mengatasi Inflasi yaitu menstabilkan Harga barang, Meningkatkan hasil produksi pertanian, memberikan subsidi kepada pihak pihak yang terlibat dalam penyediaan komoditas pangan